BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian dengan judul Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XI Program Kejuruan Teknik Listrik SMK N 5 Jakarta ini telah lolos uji prasyarat yaitu uji normalitas, homogenitas, dan linieritas. Pada hasil uji hipotesis penelitian dengan teknik analisis regresi sederhana, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 58,16 > F_{tabel} sebesar 4,07 dengan taraf signifikan 0,05.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK N 5 Jakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengalaman praktik kerja industri siswa, maka semakin tinggi pula kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja

Pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 57,4%.

5.2. Saran

Selama melakukan dan menyusun penelitian ini, peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Sekolah

   Sekolah hendaknya mengembangkan praktik kerja industri dengan mitra industri atau usaha yang sesuai dengan jurusan masing-masing agar lebih mempersiapkan dan meningkatkan profesional kerja siswa terjun ke dunia kerja.

2. Bagi Peneliti

   Penelitian ini membahas tentang Kesiapan Kerja yang melibatkan satu variabel bebas, yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja karena Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh hanya sebesar 57,4%. Variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja antara lain Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja, Prestasi Belajar, dan sebagainya.

5.3. Implikasi

Telah teruji bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Kejuruan Teknik Listrik SMK N 5 Jakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri yang tinggi akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, pengalaman praktik kerja industri yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pengalaman praktik kerja industri ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan kesiapan kerja peserta didik.